

EN

**ANALISIS PENGARUH *BETA*, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM INDEKS LQ 45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**TRIDINA FITRIANTI  
NIM 01043110063**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

1

657.4807  
fit  
a  
C-00027  
2009

**ANALISIS PENGARUH *BETA*, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM INDEKS LQ 45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



- 18161  
- 18606



**Skripsi Oleh:**

**TRIDINA FITRIANTI  
NIM 01043110063**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : TRIDINA FITRIANTI  
**NIM** : 01043110063  
**JURUSAN** : MANAJEMEN  
**MATA KULIAH** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENGARUH BETA, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN  
SAHAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

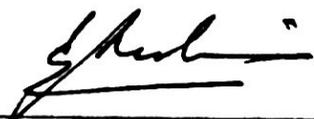
**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

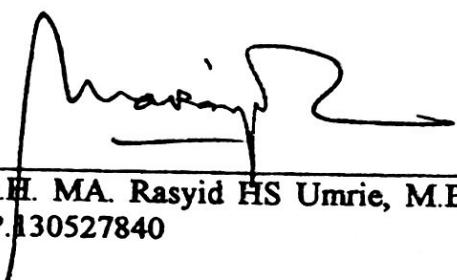
Tanggal 17 Februari 2009

Ketua:

  
Drs. H Umar Hamdan AJ, M.B.A  
NIP. 131471610

Tanggal 17 Februari 2009

Anggota:

  
Drs. H. MA. Rasyid HS Umrie, M.B.A  
NIP. 130527840

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**NAMA : TRIDINA FITRIANTI  
NIM : 01043110063  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH BETA, LEVERAGE, DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN  
SAHAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

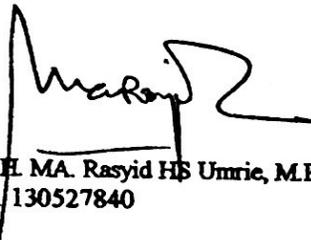
**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 9 Februari 2009**

**Ketua,**



**Drs. H Umar Hamdan AJ, M.B.A  
NIP. 131471610**

**Anggota,**



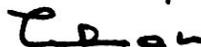
**Drs. H. MA. Rasyid HS Umrie, M.B.A  
NIP. 130527840**

**Anggota,**



**Dr. M. Adam, ME, SE  
NIP. 132083937**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen**



**Drs. Yuliansyah M. Diah, MM  
NIP. 131474902**

## PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA** : TRIDINA FITRIANTI  
**NIM** : 01043110063  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik dilingkungan Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi S1 Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas di cantumkan sebagai referensi dengan menyebut nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, Februari 2009



**(TRIDINA FITRIANTI)**  
**NIM. 01043110063**

MOTTO:

KEHIDUPAN BAGAI AIR YANG MENGALIR

ADA PASANG DAN SURUT

TAPI KEHIDUPAN HARUS TETAP DIJALANI

DAN JALANILAH DENGAN PENUH SEMANGAT

KUPERSEMBAHKAN

UNTUK:

MAMA

BAPAK

KELUARGAKU

ANAKKU

ALMAMATERKU

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengaruh Beta, Leverage dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**. Penulisan ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Perusahaan, Bab V Analisi dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder harga saham yang diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia dan melalui perusahaan sekuritas PT. Valbury.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan dominan variabel beta terhadap tingkat pengembalian saham pada 27 perusahaan yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara persektor. Variable *debt to equity ratio* meski tidak dominan memberikan pengaruh negative terhadap tingkat pengembalian saham jika dihitung secara keseluruhan, sedangkan secara persektor ia memberikan pengaruh positif pada sector pertambangan dan telekomunikasi, dan memberi pengaruh negative pada sector perbankan dan industri. Untuk sector pertanian dan property DER tidak memberikan kontribusi. Dan Variabel *current ratio* tidak memberikan pengaruh apa-apa baik secara keseluruhan maupun persektor.

Dari hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu bahwa *beta* memberi pengaruh positif dan sangat dominan terhadap tingkat pengembalian saham.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana memilih investasi yang baik dan aman dan sebagai bahan masukan dalam analisis manajemen investasi.

Penulis

Tridina Fitrianti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Beta, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Harga Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dukungan moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA**, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Dr. Syamsu rijal, Ak.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Sriwijaya.
3. Bapak **Drs. Yuliansyah M. Diah, MM.** Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Sriwijaya.
4. Bapak **Drs. Kosasih Zen, M.Si.** Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Sriwijaya dan Pembimbing Akademik.
5. Bapak **Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA.** Selaku Ketua Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak **Drs. H. MA. Rasyid HS Umrie, MBA.** Selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan saran kepada penulis.
7. Bapak **Dr. M. Adam.** Selaku Anggota Komprehensif yang banyak memberikan saran kepada penulis.
8. Ibu **Yuliani, SE, MM.** Selaku Pembimbing bagi penulis dalam mengolah dan menganalisis data.
9. Seluruh Staf dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Sriwijaya dalam kelancaran perkuliahan penulis.

10. Untuk Kedua orang tuaku (**Edy Kusnaedi dan Supini**) makasih karena sudah mau mengerti keadaan de2k dan tetap mendukung de2k, de2k janji kelak akan jadi orang yang lebih berguna. Gak buat mama dan bapak sedih lagi. Maaf kalau de2k selama ini banyak salah.
11. Saudara-saudaraku (**Mbak Endang, Mas Eko, Mbak Evie, Mas Erwan, Mbak Nona, Mbak Sari**) sory ya udah banyak ngerepoti!!! dan keponakanku (**Hanny, Galuh, dan Exel**) jadi anak yang pintar ya nanti!!!
12. Untuk Suamiku **Nody lusin, Se** dan Anakku tersayang **Tisha Najwa Safira** “maaf ya, mama marah2 terus akhir2 ini. Cha2 jangan nagis terus, mama sayaaaaaang cha2”. “ Dan kelak cha2 harus lebih baik dari mama”.
13. Untuk Sahabatku (**ega, ele, poso, tika**),makasih atas informasi dan masukannya selama ini, pi2t jadi merasa gak sendiri karena kalian masih tetap ingat pi2t. Buat teman-temanku yang sedang berjuang, tetaplah semangat dan berusaha. Buat leni, makasih sudah menjadi teman seperjuangan dan beri banyak masukan.
14. Untuk Tuhanku Allah S.W.T. mungkin aku bukan hambamu yang baik, tapi aku berusaha untuk terus berada dijalanMu. Meski aku telah pernah sangat jauh dariMu, sempat merasa tidak Kau kasihi tapi berikanlah aku kemudahan dalam menempuh segala cobaanmu dan mudahkanlah segala urusanku. Amiiiiin

Penulis,

Tridina fitrianti

## DAFTAR ISI

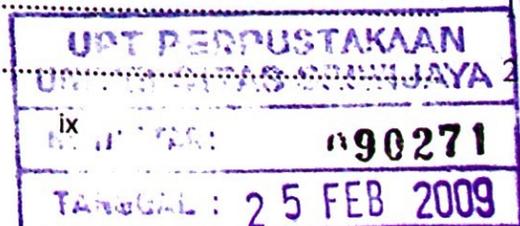
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	9
1.5.Sistematika Penulisan.....	10

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Tingkat Pengembalian Saham.....	12
2.1.2. Risiko.....	14
2.1.3. Hubungan Risiko dan Return Saham.....	15
2.1.4. Risiko Sistematis (Beta).....	16
2.1.5. Risiko Tidak Sistematis.....	17
2.1.6. Leverage.....	17
2.1.7. Likuiditas.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21



2.3. Kerangka Konseptual Penelitian .....	22
2.4. Hipotesa.....	23
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Rancangan Penelitian .....	24
3.3. Populasi dan Pengambilan sampel .....	25
3.4. Variabel Penelitian .....	26
3.5. Metodologi Pengumpulan Data.....	27
3.6. Instrumen Penelitian .....	27
3.7. Metode Analisis Data .....	27
 <b>BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
4.1. Astra Agro Lestari Tbk .....	30
4.2. Bank Niaga Tbk .....	31
4.3. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk .....	32
4.4. Bakrie Sumatra Plantation Tbk .....	34
4.5. Aneka Tambang (perseroan) Tbk.....	35
4.6. Bumi Resources Tbk .....	36
4.7. Indosat Tbk.....	37
4.8. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.....	38
4.9. Bank Rakyat Indonesia Tbk .....	39
4.10. Kawasan Industri Jababeka Tbk.....	40
4.11. Holcim Indonesia Tbk.....	41
4.12. International Nickel Indonesia Tbk.....	42
4.13. Bakrie & Brothers Tbk.....	44
4.14. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	45
4.15. Medco Energi International Tbk .....	46
4.16. Telekomunikasi Indonesia Tbk .....	47
4.17. PT. Berlian Laju Tanker Tbk .....	48

4.18. Bank Mandiri (perseroan) Tbk .....	50
4.19. Astra International Tbk .....	51
4.20. Bank Central Asia Tbk .....	52
4.21. Bank Danamon Indonesia Tbk .....	54
4.22. Bank International Indonesia Tbk .....	55
4.23. Ciputra Development Tbk .....	56
4.24. United Tractors Tbk .....	57
4.25. Perusahaan Gas Negara (perseroan) Tbk .....	59
4.26. Bakrie Telecom Tbk .....	60
4.27. Energi Mega Persada Tbk .....	62
 <b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik dan Normalitas .....	64
5.1.1. Uji Autokorelasi .....	64
5.1.2. Uji Mutikolineritas .....	64
5.1.3. Uji Heterokedastisitas .....	65
5.1.4. Uji Normalitas .....	65
5.1.5. Uji Persamaan Regresi .....	66
5.2. Uji Persamaan Regresi Persektor .....	67
5.2.1. Sektor Perbankan .....	67
5.2.2. Sektor Pertambangan .....	67
5.2.3. Sektor Telekomunikasi .....	67
5.2.4. Sektor Pertanian .....	68
5.2.5. Sektor Industri .....	68
5.2.6. Sektor Property .....	68
5.3. Pembahasan .....	69
5.3.1. Analisis 27 Perusahaan .....	69
5.3.2. Analisis Sektor Perbankan .....	69
5.3.3. Analisis Sektor Pertambangan .....	70
5.3.4. Analisis Sektor Telekomunikasi .....	71

5.3.5. Analisis Sektor Pertanian .....	72
5.3.6. Analisis Sektor Industri .....	72
5.3.7. Analisis Sektor Property .....	73
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan.....	75
6.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Index IHSG setiap Akhir Periode Tahun 2003-2007 .....	1
Tabel 2.1	Daftar Sampel.....	25
Tabel 5.1	Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 5.2	Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 5.3	Uji Normalitas .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Trade off risk and return.....	15
Gambar 2.2	Kerangka konseptual .....	22
Gambar 4.1	Perkembangan harga saham AALI.....	30
Gambar 4.2	Perkembangan harga saham BNGA.....	32
Gambar 4.3	Perkembangan harga saham INKP .....	33
Gambar 4.4	Perkembangan harga saham UNSP .....	34
Gambar 4.5	Perkembangan harga saham ANTM .....	35
Gambar 4.6	Perkembangan harga saham BUMI.....	36
Gambar 4.7	Perkembangan harga saham ISAT .....	38
Gambar 4.8	Perkembangan harga saham PTBA .....	39
Gambar 4.9	Perkembangan harga saham BBRI.....	40
Gambar 4.10	Perkembangan harga saham KIJA .....	41
Gambar 4.11	Perkembangan harga saham SMCB .....	42
Gambar 4.12	Perkembangan harga saham INKO .....	43
Gambar 4.13	Perkembangan harga saham BNBR .....	44
Gambar 4.14	Perkembangan harga saham INDF.....	45
Gambar 4.15	Perkembangan harga saham MEDC.....	47
Gambar 4.16	Perkembangan harga saham TLKM .....	48

Gambar 4.17 Perkembangan harga saham BLTA .....	49
Gambar 4.18 Perkembangan harga saham BMRI .....	50
Gambar 4.19 Perkembangan harga saham ASII .....	52
Gambar 4.20 Perkembangan harga saham BBCA .....	53
Gambar 4.21 Perkembangan harga saham BDMN.....	55
Gambar 4.22 Perkembangan harga saham BMII.....	56
Gambar 4.23 Perkembangan harga saham CTRA.....	57
Gambar 4.24 Perkembangan harga saham UNTR.....	58
Gambar 4.25 Perkembangan harga saham PGAS .....	60
Gambar 4.26 Perkembangan harga saham BTEL .....	61
Gambar 4.27 Perkembangan harga saham ENRG .....	63
LAMPIRAN .....	78

# **Analisis Pengaruh Beta, Leverage dan Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar risiko pasar (*beta*), *leverage (debt to equity ratio)* dan *likuiditas (current ratio)* dapat meramalkan besarnya tingkat pengembalian saham. Dan membuktikan apakah resiko pasar (*beta*) memberikan pengaruh positif dan dominan terhadap tingkat pengembalian saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable-variabel diatas tidak dapat secara signifikan meramalkan besarnya tingkat pengembalian harga saham. Hal ini dapat dilihat dari uji R yang menyatakan bahwa variable tingkat pengembalian saham hanya dapat menjelaskan 33,6%, sedangkan sisanya 66,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel-variabel yang positif dan sangat dominan dibandingkan dengan variabel lain seperti *debt to equity ratio* dan *current ratio*.

Oleh karena itu bagi investor yang hendak menanamkan modalnya pada Bursa Efek ada baiknya menganalisis tingkat pengembalian saham dengan menggunakan variabel yang lebih banyak. Dan juga dituntut kepekaan investor dalam menilai gejala-gejala ekonomi dunia.

**Kata Kunci:** *beta, leverage, dan likuiditas*

## ABSTRACT

### Analyzing the Effects of Beta, Leverage, and Liquidity to Return of LQ 45 Share Index on The Indonesia Stock Exchanges

The objectives of this research are (1) to know how big the market risk (Beta), Leverage (Debt to Equity Ratio), and Liquidity (Current Ratio) can forecast the Return of Share Index; and (2) to prove that the market risk (Beta) can give a positive and dominant on the Return of Share Index.

Research finding has shown that variables are insignificant to forecast the return of share index. It can be shown from R test explained that variables only effects 33,6 %, and 66,4% effects from the other variables. Beside that, the market risk proved giving a positive and dominant than the other variable like: Debt to Equity ratio and Current Ratio.

So, all of the investor who want to invest his assets in Stock Exchanges, there is a wise to analyze the return of share index with several variables. The investors also have to consider of the economic global.

Key Word : *beta, leverage, and liquidity*

## ABSTRACT

### Analyzing the Effects of Beta, Leverage, and Liquidity to Return of LQ 45 Share Index on The Indonesia Stock Exchanges

The objectives of this research are (1) to know how big the market risk (Beta), Leverage (Debt to Equity Ratio), and Liquidity (Current Ratio) can forecast the Return of Share Index; and (2) to prove that the market risk (Beta) can give a positive and dominant on the Return of Share Index.

Research finding has shown that variables are insignificant to forecast the return of share index. It can be shown from R test explained that variables only effects 33,6 %, and 66,4% effects from the other variables. Beside that, the market risk proved giving a positive and dominant than the other variable like: Debt to Equity ratio and Current Ratio.

So, all of the investor who want to invest his assets in Stock Exchanges, there is a wise to analyze the return of share index with several variables. The investors also have to consider of the economic global.

Key Word : *beta, leverage, and liquidity*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perekonomian Negara Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang *go public*. Salah satu indikator yang cukup jelas adalah semakin meningkatnya kinerja suatu bursa efek yang berfungsi sebagai mediator atau perantara dalam perdagangan saham, yang mana dalam hal ini adalah saham-saham yang *listing* di bursa. Perkembangan ini dapat kita lihat pada tabel perkembangan Indeks IHSG selama 5 tahun berikut ini :

Tabel 1.1  
Perkembangan Indeks IHSG setiap Akhir Periode  
Tahun 2003- Desember 2007

Tahun/Bulan	Indeks IHSG
2003	691.895
2004	1000.23
2005	1162.64
2006	1805.52
2007	2745.83

*Sumber: Bursa Efek Indonesia*

Tabel tersebut dapat diartikan bahwa masyarakat mulai melakukan perekonomian secara terbuka dan siap bersaing secara kompetitif. Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan *borrower* dan pihak lain, para *lender* menyediakan dana tersebut tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ke arah yang lebih baik, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Sedangkan dalam fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang ia miliki pihak *lender* mengharapkan imbalan dari penyerahan dana tersebut yang sangat berperan dalam menciptakan kesempatan bagi masyarakat dalam perkembangan perekonomian, yaitu dengan cara berinvestasi di pasar modal melalui pembelian saham perusahaan yang *go public*. Manfaat yang diterima *borrower* dengan aliran dana tersebut adalah dapat digunakan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif.

Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal dapat menggalang dana jangka panjang dari masyarakat (para investor), yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor produktif dengan harapan sektor-sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat. Menurut keputusan Menteri keuangan RI No.1548/KMK/90. Tentang peraturan pasar modal, pengertian pasar modal secara umum adalah suatu system keuangan yang teroganisir, termasuk didalamnya adalah bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Menurut Sharpe (2005) pasar modal sendiri

diidentifikasi sebagai mekanisme untuk mempertemukan pembeli dan penjual aset keuangan yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

Karena pasar modal sangat penting peranannya terhadap perekonomian, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pasar modal, antara lain paket 27 Desember 1987 dimana pada saat itu pemerintah memberikan kemudahan syarat bagi perusahaan yang *go public* yang berupa penghapusan pungutan-pungutan seperti *fee* pendaftaran, dan pencatatan dibursa yang sebelumnya oleh Badan Pengawasan Pasar Modal (BaPePam). Sebagai penyempurnaan paket Desember 1987, pemerintah mengeluarkan kebijakan lagi yang dikenal dengan sebutan paket Oktober 1988 yang menetapkan pajak yang sama bagi bunga deposito dan dividen saham sebesar 15%. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memberi pilihan investasi yang lebih kompetitif bagi para investor, dengan kemampuan memilih antara saham dan deposito.

Menurut Tandelilin (2001) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Halim (2005) membedakan investasi menjadi dua, yaitu : investasi pada aset-aset finansial (*financial assets*) dan investasi pada aset-aset riil (*real assets*). Investasi pada aset-aset finansial dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, commercial paper, surat berharga pasar uang dan lainnya.

Menurut Tandelilin (2004) ada beberapa instrumen investasi yang umumnya diperdagangkan pada pasar modal, antara lain:

1. Saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham sehingga investor akan mempunyai hak hidup terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan selain mendapatkan keuntungan berupa

deviden. Pemilik saham juga dapat memperoleh keuntungan melalui selisih fluktuasi harga saham (capital gain).

2. Obligasi. Obligasi merupakan sekuritas yang memberikan pendapatan dalam jumlah tetap kepada pemiliknya yaitu berupa bunga atau kupon yang dibayarkan pada waktu yang telah ditetapkan. Obligasi ini berupa surat berharga yang berisi pengakuan hutang suatu perusahaan. Jadi obligasi berupa selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan obligasi.
3. Reksadana. Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana untuk digunakan sebagai modal berinvestasi. Dengan kata lain investasi pada reksadana adalah melakukan investasi yang menyebar pada banyak instrumen investasi di pasar modal atau uang.

Dalam melakukan investasi, para investor tentu harus mengetahui dan memilih saham-saham yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan dengan menggunakan berbagai informasi yang relevan dan memadai. Informasi yang diperlukan tersebut disajikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu serta hasil operasi pada waktu tertentu secara wajar, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pemakai agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan investasi saham dipasar modal. Berkaitan dengan hal tersebut Bapepam mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan atau *annual report* agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan. Dengan diwajibkannya para emiten untuk secara periodik melaporkan

hasil keuangannya kepada masyarakat maka diharapkan dapat tercapai pasar perdagangan efek yang likuid dan transparan.

Pada umumnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidak pastian atau resiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan semacam itu dikatakan investor tersebut menghadapi resiko dalam investasi yang dilakukannya. Yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Ketika investor menghadapi kesempatan investasi yang beresiko, pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila investor mengharapakan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Pemilihan investasi dapat berbeda untuk setiap individu, karena hal tersebut akan tergantung pada perilaku investor terhadap variabel-variabel penentu tingkat pengembalian suatu investasi. Sikap investor terhadap resiko yaitu: senang (*desire*) menghadapi risiko, anti risiko (*risk aversion*), dan acuh (*indifference*) terhadap risiko.

Pada investasi dalam bentuk saham di pasar modal, tingkat pengembalian setiap saham dapat tidak sama karena besarnya dividen kas dan keuntungan atau kerugian dalam menjual setiap saham berbeda. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi, investor seharusnya mempertimbangkan secara matang mengenai beberapa hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya, yaitu berapa tingkat pengembalian yang diharapkannya, berapa besar resiko pasar (beta) dan fundamental yang harus ditanggungnya.

Investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan *return* tertinggi dengan tingkat risiko tertentu. Mengingat risiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perbankan, return yang diharapkan juga lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori investasi oleh Widiatmodjo (2000). Risiko tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola agar risiko tersebut dapat diminimalisasikan (risiko terkontrol). Dan ada pula risiko yang tidak dapat dikontrol atau dikendalikan sehingga risiko terbagi kedalam:

1. Risiko Individual, yaitu risiko yang berasal dari proyek investasi secara individual tanpa dipengaruhi proyek lainnya.
2. Risiko Perusahaan, yaitu risiko yang diukur tanpa mempertimbangkan penganekaragaman (diversifikasi) atau portofolio yang dilakukan oleh investor.
3. Risiko pasar atau Beta, yaitu risiko investasi ditinjau dari investor yang menanamkan modalnya pada investasi yang juga dilakukan oleh perusahaan dan perusahaan-perusahaan lain. Besarnya risiko ini tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi.

Seorang investor akan dihadapkan pada dua macam risiko yaitu risiko fundamental dan risiko pasar. Risiko fundamental dapat diketahui dengan melihat kebijakan keuangan emiten yaitu leverage keuangan. Financial leverage menyangkut komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, yang pada akhirnya menentukan berapa banyak hutang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitya. Makin besar proporsi hutang yang dipergunakan semakin besar financial leveragenya. Makin besar financial leveragenya, makin tinggi beta dan sebaliknya. Beberapa variabel akuntansi yang digunakan untuk memperkirakan beta, antara lain:

- a. *Divident Payout*, yaitu perbandingan antara dividen perlembar saham dengan laba perlembar saham.
- b. Pertumbuhan aktiva, yaitu perubahan aktiva pertahun.
- c. *Leverage*, yaitu rasio antara hutang dengan total aktiva.
- d. *Likuiditas*, yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.
- e. *Asset size*, yaitu nilai kekayaan total.
- f. Variabilitas keuntungan, yaitu standar deviasi dari earning price ratio.
- g. Beta akunting, yaitu timbul dari regresi time series laba perusahaan terhadap rata-rata keuntungan semua (sampel) perusahaan.

Menurut James C. Van Home (Sawir, 2001) analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang ahli dan berpengalaman dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Rasio analisis keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, analis dapat membandingkan rasio sekarang dengan masa lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Kedua, perbandingan meliputi perbandingan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal). Rasio-rasio menurut Fred Weston Thomas E. Copeland (Sawir, 2001) dikelompokkan kedalam 5 kelompok dasar, yaitu: likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian.

Risiko pasar sendiri berhubungan erat dengan perubahan harga saham jenis tertentu atau kelompok tertentu yang disebabkan oleh antisipasi investor terhadap perubahan tingkat pengembalian yang diharapkan. Untuk mengukur risiko ini dapat digunakan beta ( $\beta$ ) yang menjelaskan return saham yang diharapkan. Beta merupakan pengukur yang tepat dari indeks pasar karena risiko sekuritas yang

diversifikasikan dengan baik, tergantung pada kepekaan masing-masing saham terhadap perubahan pasar yaitu pada beta saham-saham tersebut.

Menurut Samsul (2006) apabila ingin mengetahui kekuatan manajemen, maka rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas (*leverage*) harus dianalisis. Sedangkan untuk mengetahui kinerja perusahaan maka dapat melihat pada rasio profitabilitas. Sedangkan bagi seorang investor jangka pendek informasi yang penting adalah laba perlembar saham, *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Helfert (1995) salah satu cara untuk menguji tingkat perlindungan yang diperoleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai operasi. Ini mencakup aktiva likuid perusahaan, yaitu aktiva lancar yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan asumsi aktiva-aktiva ini dapat menjadi perlindungan yang siap terhadap kegagalan. Rasio yang paling umum digunakan untuk menaksir risiko hutang yang disajikan dalam neraca adalah rasio lancar (*current ratio*).

Menurut Bowman (dalam Yogiyanto) risiko dan *leverage* memiliki hubungan yang positif, Bowman menggunakan nilai pasar untuk total hutang dalam menghitung *leverage* dalam mendapatkan hasil tidak berbeda jika menggunakan nilai buku. Sedangkan hubungan risiko dan likuiditas adalah negatif, secara rasional diketahui semakin likuid perusahaan semakin kecil resiko.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mencoba mengetahui bagaimana pengaruh beta, *leverage*, dan likuiditas terhadap tingkat pengembalian saham dengan judul : **"ANALISIS PENGARUH BETA, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA"**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah beta, leverage, dan likuiditas, berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan-perusahaan indeks LQ 45 yang listing di BEI.
2. Dari variabel-variabel tersebut diatas yaitu beta, leverage, dan likuiditas, variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan-perusahaan indeks LQ 45 yang listing di BEI.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beta, leverage, dan likuiditas, berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham.
2. Untuk mengetahui mana diantara beta, leverage, dan likuiditas, yang memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat pengembalian saham.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai pengaruh beta, leverage, dan likuiditas terhadap pengembalian saham.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kepustakaan, serta dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang ada, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, sampel, besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai perusahaan yang sahamnya termasuk dalam indeks LQ 45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dan analisis data yang ada, dalam rangka mencapai tujuan penelitian seperti yang diuraikan pada bab I.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis yang telah dilakukan, penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta memberi saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Samadi. W. 2007. *Manajemen Resiko dan Asuransi*. Diktat Materi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Dwi, Meirani. 2007. *Analisis Return dan Risk Saham Perusahaan Industri Sektor Infrastruktur yang Listing di BEJ periode Januari-Desember 2006*. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Helfert, Erich A. 1995. *Analisis laporan keuangan*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia Stok Exchange. 2008. *Pengumuman Saham Emiten yang Masuk Dalam Perhitungan Indeks LQ45*. Internet: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Lesmana, Rico dan Rudi Surjanto. 2003. *Financial Performance Analyzing*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Purba, Radisk. 1995. *Akuntansi untuk Manager*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, kumianny. A. Et, al. 1999. *Pengaruh Resiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Pengembalian Saham Badan Usaha yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta Pada Tahun 1999*. Jurnal Ekonomi Manajemen Universitas Kristen Petra. Jakarta.
- Seprianty, Lenny. 2004. *Analisis Manajemen Kas Terhadap Tingkat Likuiditas pada Koperasi Karyawan Sehat Bersama PT. ASKES Kantor Cabang Sumbagsel*. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi ketiga. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Suharli, Michell. 2004. *Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Petra. Jakarta.
- Tandalilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portafolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

- Umar, Husein. 1998. *Manajemen Risiko Bisnis Pendekatan Finansial dan Nonfinansial* .Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliani. 2005. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Tingkat Pengembalian Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Sriwijaya No.3. Indralaya.